

**HUBUNGAN FREKUENSI MENYUSUI DENGAN BERAT BADAN BAYI USIA 0- 6 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS DEMPO PALEMBANG
TAHUN 2016**

Sri Wahyuningsih

Dosen Program Studi D III Kebidanan, STIKES Pembina Palembang
Kampus Bhakti Lifa : Jl. Jenderal Bambang Utoyo, No. 179 Telp.
(0711) 710348-710349 Palembang

Abstrak : Air Susu Ibu (ASI) merupakan satu-satunya sumber gizi yang memberikan manfaat bagi pertumbuhan yang cepat dan sehat terhadap perkembangan otak bayi, sistem saraf, kematangan pencernaan dan perkembangan kekebalan bayi. Tujuan dilakukannya penelitian ini Diketuinya hubungan frekuensi menyusui dengan berat badan bayi usia 0-6 bulan diwilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2016. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat survey dengan rancangan *Survey Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menyusui bayinya usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang dari bulan february sampai bulan september yang berjumlah 280 responden. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang menyusui bayi usia 0-6 bulan yang datang di saat penelitian pada tanggal 17 sampai 20 Desember 2016 yaitu berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisa data yang di gunakan adalah analisis *univariat* dan analisa *bivariat* dengan menggunakan uji *chi-square*. Berdasarkan analisa data dengan menggunakan Uji Statistik *Chi-square* menunjukkan hasil penelitian *p value* (0.014) < α (0.05) sehingga dapat di simpulkan bahwa frekuensi menyusui yang baik ($\geq 10x$ dalam sehari semalam) berhubungan dengan berat badan bayi di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang tahun 2016. Diharapkan ibu menyusui lebih peduli tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif untuk memenuhi kebutuhan gizi pada bayinya.

Kata Kunci : Frekuensi Menyusui, Berat Badan Bayi, Air Susu Ibu

Daftar Pustaka : 24 (2002 – 2015)

Abstract : Breast Milk (ASI) is the only source of nutrition that provides benefits for rapid and healthy growth of infant brain development, nervous system, digestive maturity and immune development. The purpose of this research is the knowledge of the relationship between the frequency of breastfeeding with the weight of infants aged 0-6 months in the working area of Dempo Palembang Public Health Center in 2016. The research design used is a quantitative survey survey with Cross Sectional Survey design. The population in this study were all mothers who breastfed baby age 0-6 months in the working area of Dempo Palembang Public Health Center from February to September which amounted to 280 respondents. The sample in this research is mother who breastfed baby 0-6 months come at the time of research on 17 until 20 December 2016 that amounted 30 respondents. Sampling technique using accidental sampling technique. Analysis of data used is univariate analysis and bivariate analysis by using chi-square test. Based on data analysis using Chi-square statistic test showed *p value* (0.014) < α (0.05) so it can be concluded that good breastfeeding frequency ($\geq 10x$ in a day overnight) is related to infant weight in the work area of Dempo Palembang Puskesmas 2016. It is expected that breastfeeding mothers are more concerned about the importance of exclusive breastfeeding to meet the nutritional needs of their infants.

Keywords : Breast milk, frequency of breast feeding

References : 24 (2002 – 2015)

PENDAHULUAN

Bayi baru lahir perlu mendapatkan perawatan yang optimal sejak dini, termasuk pemberian makanan yang ideal. Tidak ada satupun makanan yang

ideal untuk bayi baru lahir selain Air Susu Ibu (ASI) (Komala Sari dkk, 2015). ASI merupakan satu-satunya sumber gizi yang memberikan manfaat bagi pertumbuhan yang cepat dan sehat

terhadap perkembangan otak bayi, sistem saraf, kematangan pencernaan dan perkembangan kekebalan bayi (Fikawati, 2015).

Kebutuhan nutrisi bayi sampai usia 6 bulan dapat dipenuhi hanya dengan memberikan ASI saja atau yang di kenal sebagai “ASI Eksklusif” (Fatimah 2014). ASI eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Profil Kesehatan Indonesia, 2015)

Penambahan berat badan bayi merupakan salah satu cara untuk melihat pertumbuhan pada bayi (Fatimah, 2014). Menurut Kristiyanasari 2009, bayi yang mendapatkan ASI mempunyai kenaikan berat badan yang baik setelah lahir. Seorang bayi yang dianggap cukup mendapatkan ASI jika terdapat penambahan berat badan yang signifikan (Fatimah, 2014).

Berbagai penelitian telah mengkaji manfaat pemberian ASI yang salah satunya penelitian Dr. Sandra (2015) pemberian ASI dapat mengoptimalkan pertumbuhan bayi, membantu

perkembangan kecerdasan anak, memperpanjang jarak kehamilan ibu, dan menurunkan mortalitas bayi dan morbiditas bayi, hal tersebut diperkuat bahwa makanan dan minuman selain ASI yang diberikan kepada bayi berpotensi untuk menjadi perantara masuknya bakteri dan virus kedalam tubuh bayi, karena bayi belum memiliki komponen kekebalan tubuh yang lengkap layaknya orang dewasa, sehingga bakteri dan virus lebih mudah berkembang.

Laporan *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa hampir 90% kematian balita terjadi di Negara berkembang dan lebih dari 40% kematian tersebut disebabkan diare dan saluran pernapasan akut, yang dapat dicegah dengan pemberian ASI eksklusif (Monika, 2014).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang angka cakupan ASI eksklusif pada bayi di Puskesmas Dempo Palembang pada tahun 2015 yaitu sebesar 77,56% dan angka tersebut masih berada dibawah target yaitu sebesar 80%.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja**

Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2016”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *Survey Cross Sectional* dengan populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menyusui bayinnya usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang pada bulan Februari dan Agustus tahun 2016 yang berjumlah 280 orang. Sampel dalam penelitian ini yang di ambil sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*,

Analisa data dengan menggunakan analisa *univariat* dan *bivariat*. Analisa *univariat* adalah analisa yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (frekuensi menyusui) dan variabel dependen (berat badan bayi). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi variable (Notoatmodjo, 2010).

HASIL PENELITIAN

Frekuensi Menyusui

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Frekuensi Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2016.

Frekuensi Menyusui	n	%
Kurang (<10x/hari)	3	10
Baik (≥10x/hari)	27	90

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa perponden yang menyusui bayinya secara baik dengan frekuensi $\geq 10x$ dalam sehari semalam berjumlah 27 (90%) responden, sehingga lebih banyak jika di bandingkan dengan responden yang menyusui bayinya secara kurang baik dengan frekuensi $< 10x$ dalam sehari semalam yang berjumlah 3 (10%) responden.

Berat Badan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2016

Berat badan	n	%
Buruk	8	26,7
Baik	22	73,3

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan distribusi responden yang berat badan bayinya baik berjumlah 22 (73,3%)

responden, sehingga lebih banyak jika dibandingkan yang berat badan bayinya buruk berjumlah 8 (26,7%) responden.

Hubungan Antara Frekuensi Menyusui Dengan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan.

Tabel 3 Hubungan Antara Frekuensi Menyusui Dengan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2016.

Variabel 1	Variabel 2	<i>p</i>
Frekuensi Menyusui	Berat Badan	0.0014

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa terdapat hubungan antara frekuensi menyusui dengan berat badan bayi selama proses menyusui pada ibu di wilayah kerja puskesmas dempo Palembang. Hal ini dibuktikan dari hasil Uji Statistic *Chi-square* menunjukkan *p value* (0.014) < α (0.05) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2016.

PEMBAHASAN

Frekuensi Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas

Dempo Palembang di dapatkan hasil bahwa ibu yang menyusui dengan frekuensi menyusui yang secara baik $\geq 10x$ dalam sehari semalam lebih banyak, dibandingkan ibu yang menyusui secara kurang baik $< 10x$ dalam sehari semalam yang berjumlah 3 (10%) responden. Hal ini berarti bahwa ibu untuk pemenuhan gizi bayi di wilayah kerja puskesmas dempo Palembang dapat di kategorikan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang, peneliti berasumsi bahwa frekuensi menyusui pada bayi sebagian besar sudah dalam katgori baik. Hal ini di kerenakan sadarnya para ibu bahwa frekuensi menyusui yang baik dapat memenuhi kebutuhan gizi pada bayi. Dan semakin ibu menyusui dengan frekuensi yang baik semakin baik untuk produksi ASI serta pertumbuhan bayi nya.

Berat Badan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang di dapatkan hasil bahwa bayi yang berat badannya baik lebih banyak dibandingkan dengan bayi yang berat badannya buruk yang berjumlah 8 (26,7%) responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang, berat badan bayi sebagian besar sudah dalam katgori baik. Hal ini di karenakan pedulinya para ibu terhadap tumbuh kembang bayinya sehingga ibu berusaha agar kecukupan gizi pada bayinya terpenuhi dan dalam batas normal atau baik. Dalam hal ini peneliti berasumsi berat badan menunjukkan bahwa bayi sudah mendapatkan asupan nutrisi yang optimal karena ASI dapat memenuhi kebutuhan bayi. Mengandung nutrisi yang optimal, baik kuantitas dan kualitas nya serta meningkatkan kesehatan bayi.

Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan

Berdasarkan analisa data dengan menggunakan Uji Statistik *Chi-square* menunjukkan hasil penelitian *p value* $(0.014) < \alpha (0.05)$ yang artinya ada hubungan yang bermakna antara Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. Dengan demikian penelitian ini di simpulkan bahwa ada hubungan antara frekuensi menyusui dengan berat badan bayi usio 0-6 bulan di Wilayah Kerja

Puskesmas Dempo Palembang Tahun 2016 terbukti scara statistik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang bahwa dari 30 responden yang telah diteliti banyak ibu yang memberikan ASI dengan frekuensi menyusui baik atau $\geq 10x$ dalam sehari semalam. Dalam hal ini penelti berasumsi bahwa ibu yang menyusui bayinya secara baik berpengaruh terhadap berat badan bayi. Karena ASI dapat memberikan kecukupan gizi bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Hal ini juga sejalan dengan teori Maryunani (2012) yang menyatakan bahwa ASI adalah cairan tanpa tanding untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dan melindunginya dalam kemungkinan serangan penyakit. Dengan frekuensi pemberian ASI yang baik yaitu sekitar 8-12x/hari akan meningkatkan berat badan bayi. Dan mencegah kemungkinan terjadinya masalah misalnya gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi.

KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi responden yang menyusui bayinya secara kurang baik dengan frekuensi $< 10x$ dalam sehari semalam sebanyak 3 (10%)

- responden, lebih sedikit dari pada yang menyusui bayinya secara baik dengan frekuensi $\geq 10x$ dalam sehari semalam berjumlah 27 (90%) responden.
2. Distribusi frekuensi responden yang badan bayinya buruk sebanyak 8 (26,7%), lebih sedikit dari pada yang berat badan bayinya baik berjumlah 22 (73,3%) responden responden.
 3. Ada hubungan antara frekuensi menyusui dengan berat badan bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja puskesmas dempo Palembang dengan hasil *chi - square* di dapatkan *p value* $(0.014) \leq \alpha (0.05)$ yang berarti ada hubungan antara frekuensi menyusuidengan berat badan bayi usia 0-6 bulan.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2014, *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014* : Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Depertemen Kesehatan R.I (2005), *Buku Kader UPGK*, Jakarta.
- Fikawati. 2015. *Gizi Ibu Dan Bayi*. Jakarta : Raja Gravindo Persada.
- Fitri, D.I. 2014 Hubungan Pemberian Asi dengan Tumbuh Kembang Bayi Umur 6 Bulan di Puskesmas Nanggalo Kota Padang. Didapatkan dari jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/51
- Hidayat, A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Profil Kesehatan Indonesia 2014*, Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Latief, A. 2003. *Diagnosi Fisis pada Anak (Edisi kedua)*. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Maryunani, A. 2012. *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Menejemen Laktasi*. Jakarta : TIM
- Monika. 2014. *Buku Pintar ASI dan Menyusu*, Jakarta : Noura Book.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Purwani, T. 2010. Hubungan Antara Frekuensi, Durasi Menyusui Dengan Berat Badan Bayi Di Poliklinik Bersalin Mariani Medan. Didapatkan dari download.portalgaruda.org/article.php?article=58697&val=4130
- Peramitha, D.S. 2010. Hubungan frekuensi menyusui dan status gizi ibu menyusui dengan kenaikan Berat badan bayi usia 1-6 bulan di Banjarmasin Utara. Didapatkan dari <http://dokumen.tips/health-medicine/abstrak-hubungan->

- [frekuensi-menyusui-dan-status-gizi-ibu-menyusui.html](#)
- Resalti, T. 2013. Hubungan Antara Frekuensi Menyusui Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Di Kelurahan Joyosuran Surakarta. Didapatkan dari <https://eprints.uns.ac.id/20145/1/COVER.pdf>
- Darti, N.A. 2012. Hubungan antara Frekuensi, Durasi Menyusui dengan Berat Badan Bayi di Poliklinik Bersalin Mariani Medan. Didapatkan dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=58697&val=4130>
- Sari, K. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus 1 Kabupaten Semarang Tahun 2015. Didapatkan dari <perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/4179.pdf>
- Setianingsih. 2014. *Manfaat ASI Eksklusif untuk buah hati anda*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Soetjiningsih. 2016. *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi 2. Jakarta : Penerbit Buku kedokteran EGC.
- Sudaryanto. 2014. *MP-ASI Super Lengkap*, Jakarta : Penebar Plus⁺.
- Supariasa, S. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Widuri, H. 2013. *Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Wiji, R.N. 2013. *ASI dan Panduan Ibu Menyusu*. Yogyakarta : Nuha Medika.